ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v6i1.8619

PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK *MIND MAPPING* TERHADAP PENINGKATAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA SMP

The Effect of Group Guidance Using the Mind Mapping Technique on Junior High School Students' Learning Creativity

Moch. Tazkiya Fuadi & Meilla Dwi Nurmala
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
2285210058@untirta.ac.id; meilla.dwi.nurmala@untirta.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Nov 20, 2025	Dec 15, 2025	Dec 27, 2025	Jan 1, 2026

Abstract

Although learning creativity has received attention in several previous studies, research that specifically examines the effect of group guidance using the mind mapping technique on enhancing students' learning creativity at the junior high school level remains limited. This study aimed to analyze the effect of group guidance with the mind mapping technique on improving students' learning creativity. A quantitative approach with a pre-experimental one-group pretest–posttest design was employed, involving eighth-grade students of SMPN 6 Malingping in the 2025/2026 academic year selected through purposive sampling. Data were collected using a learning creativity scale and analyzed with the Wilcoxon Signed Rank Test. The results showed an increase in students' learning creativity after the provision of group guidance services using the mind mapping technique, as indicated by a significant difference between pretest and posttest scores. These findings contribute to the development of learning creativity theory and broaden understanding of the

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

effectiveness of innovative guidance and counseling services in school settings. The study concludes that the use of the mind mapping technique in group guidance is important for enhancing students' learning creativity and recommends that guidance and counseling teachers integrate this technique into service delivery. The implications of this research include theoretical contributions to the literature on learning creativity and practical implications for schools in developing guidance services that are creative and responsive to students' needs, while also opening opportunities for further exploration of the application of the mind mapping technique at different educational levels and with different variables.

Keywords: Group Guidance; Mind Mapping; Learning Creativity; Junior High School Students; Guidance and Counseling

Abstrak: Meskipun kreativitas belajar telah menjadi perhatian dalam beberapa penelitian sebelumnya, kajian yang secara khusus membahas pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik *mind mapping* terhadap peningkatan kreativitas belajar siswa SMP masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik *mind mapping* terhadap peningkatan kreativitas belajar siswa. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pra-eksperimen berupa *one group pretest–posttest* yang melibatkan siswa kelas VIII SMPN 6 Malingping Tahun Ajaran 2025/2026 yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan skala kreativitas belajar dan dianalisis dengan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kreativitas belajar siswa setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *mind mapping*, yang ditunjukkan oleh perbedaan skor *pretest* dan *posttest* yang signifikan. Temuan ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori kreativitas belajar dan memperluas pemahaman mengenai efektivitas layanan bimbingan dan konseling yang inovatif di lingkungan sekolah. Simpulan dari studi ini menegaskan pentingnya penggunaan teknik *mind mapping* dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa, serta menyarankan guru bimbingan dan konseling untuk mengintegrasikan teknik tersebut dalam pelaksanaan layanan. Implikasi penelitian ini meliputi kontribusi teoretis dalam memperkaya literatur terkait kreativitas belajar serta implikasi praktis bagi sekolah dalam mengembangkan layanan bimbingan yang kreatif dan berorientasi pada kebutuhan siswa, sekaligus membuka peluang eksplorasi lebih lanjut terhadap penerapan teknik *mind mapping* pada jenjang pendidikan dan variabel yang berbeda.

Kata Kunci: Bimbingan Kelompok; *Mind Mapping*; Kreativitas Belajar; Siswa SMP; Bimbingan dan Konseling

PENDAHULUAN

Kreativitas belajar merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan akademik siswa sekolah menengah pertama (SMP) (Tambunan et al., 2023). Kreativitas belajar berperan dalam membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir fleksibel, menghasilkan gagasan baru, serta memecahkan masalah secara mandiri dan inovatif (Munandar dalam Apriana et al., 2025). Dalam konteks pendidikan abad ke-21, kreativitas menjadi kompetensi utama yang harus dimiliki peserta didik agar mampu beradaptasi dengan

perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat (Mahrunnisya, 2023). Namun, berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas belajar siswa di sekolah masih berada pada kategori rendah hingga sedang, yang ditandai dengan kurangnya keberanian mengemukakan pendapat, minimnya variasi ide, serta kecenderungan meniru jawaban yang sudah ada (Kastur et al., 2025).

Rendahnya kreativitas belajar siswa tidak terlepas dari proses pembelajaran dan layanan pendukung di sekolah yang masih didominasi oleh pendekatan konvensional dan berpusat pada guru (Aminudin & Evitarini, 2017). Pembelajaran yang bersifat satu arah cenderung membatasi ruang eksplorasi siswa dalam mengembangkan ide dan gagasan secara mandiri (Pamuji dan Inung Setyami, Dalam (Romadloni et al., 2025). Dari sudut pandang bimbingan dan konseling, kondisi ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai sarana untuk menstimulasi potensi kreativitas siswa. Padahal, menurut teori kreativitas Guilford, kreativitas berkaitan erat dengan kemampuan berpikir divergen, yaitu kemampuan menghasilkan berbagai alternatif solusi terhadap suatu permasalahan (Guilford, 1950). Oleh karena itu, diperlukan strategi layanan bimbingan yang mampu mengembangkan pola berpikir divergen siswa secara sistematis dan berkelanjutan.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji upaya peningkatan kreativitas belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kreatif, penggunaan media pembelajaran inovatif, serta strategi pembelajaran aktif dan kolaboratif (Azizah & Angelina, 2025). Selain itu, teknik mind mapping yang dikembangkan oleh Buzan telah banyak digunakan sebagai alat bantu belajar yang efektif dalam mengorganisasi ide, meningkatkan daya ingat, serta mempermudah pemahaman konsep (Buzan, 2006). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa *mind mapping* dapat mendorong siswa berpikir lebih kreatif karena melibatkan unsur visual, warna, dan hubungan antar konsep (Tsurayya et al., 2023).

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu lebih memfokuskan penerapan *mind mapping* dalam kegiatan pembelajaran di kelas sebagai strategi belajar, sementara kajian yang mengintegrasikan teknik mind mapping ke dalam layanan bimbingan kelompok masih relatif terbatas, khususnya pada jenjang SMP(Asyah et al., 2024). Penelitian terkait bimbingan kelompok umumnya menekankan aspek pengembangan sosial, motivasi belajar, atau keterampilan komunikasi (Aprilianti, 2024), sehingga peran bimbingan kelompok dalam meningkatkan kreativitas belajar melalui teknik tertentu belum banyak

dieksplorasi. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini menawarkan kebaruan dengan menerapkan teknik mind mapping dalam layanan bimbingan kelompok sebagai upaya meningkatkan kreativitas belajar siswa SMP(D'Azzuri et al., 2022). Penelitian ini berlandaskan pada teori kreativitas Guilford dan konsep *mind mapping* Buzan, serta didukung oleh teori bimbingan kelompok yang menekankan dinamika kelompok sebagai sarana pengembangan potensi individu (Prayitno dalam Pranoto, H; Wibowo, A; Atieka, 2017). Integrasi antara bimbingan kelompok dan teknik mind mapping diharapkan mampu menciptakan suasana layanan yang aktif, partisipatif, dan mendorong siswa untuk mengekspresikan ide secara kreatif.

Dengan demikian, fokus penelitian ini adalah pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik *mind mapping* terhadap peningkatan kreativitas belajar siswa SMP. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh layanan bimbingan kelompok teknik *mind mapping* terhadap kreativitas belajar siswa kelas VIII SMPN 6 Malingping.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan karakteristik penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengukur pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik mind mapping terhadap kreativitas belajar siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah pra-eksperimen (*pre-experimental design*) dengan model *one group pretest–posttest*, di mana satu kelompok subjek diberikan tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan dan tes akhir (*posttest*) setelah perlakuan diberikan untuk mengetahui perubahan yang terjadi (Slameto 2006 ;Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 6 Malingping Tahun Ajaran 2025/2026 yang berjumlah 120 siswa, sedangkan sampel penelitian terdiri dari 12 siswa yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan pertimbangan tertentu, yaitu siswa dengan tingkat kreativitas belajar rendah hingga sedang berdasarkan hasil observasi awal dan rekomendasi guru bimbingan dan konseling (Creswell 2014; Sugiyono, 2016). Instrumen pengumpulan data berupa skala kreativitas belajar yang disusun berdasarkan indikator kreativitas, meliputi kelancaran berpikir, keluwesan berpikir, orisinalitas, dan elaborasi, dengan menggunakan skala Likert lima tingkat (Munandar, 2019). Instrumen tersebut telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan. Prosedur

penelitian dilakukan melalui pemberian *pretest*, pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik mind mapping selama lima sesi pertemuan, dan diakhiri dengan pemberian *posttest*. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji statistik nonparametrik *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan bantuan program SPSS untuk mengetahui perbedaan skor kreativitas belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan, mengingat data bersifat berpasangan dan jumlah sampel relatif terbatas (Apliana, 2025).

HASIL

Hasil penelitian ini disajikan berdasarkan analisis data kreativitas belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik mind mapping. Data diperoleh dari 12 siswa kelas VIII SMPN 6 Malingping yang mengikuti seluruh rangkaian penelitian selama lima sesi pertemuan.

Hasil pengukuran awal (pretest) menunjukkan bahwa tingkat kreativitas belajar siswa sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik mind mapping berada pada kategori rendah hingga sedang. Skor kreativitas belajar siswa pada tahap pretest menggambarkan bahwa sebagian besar siswa belum mampu mengembangkan ide secara optimal, baik dalam kelancaran, keluwesan, orisinalitas, maupun elaborasi. Data skor kreativitas belajar siswa pada tahap pretest disajikan pada **Tabel 1**.

Tabel 1. Skor *Pretest*

No	Nama	Skor *Pretest*	Kategori
1	AFT	74	Rendah
2	AF	73	Rendah
3	AT	50	Rendah
4	BSA	64	Rendah
5	DW	78	Rendah
6	EF	71	Rendah
7	FAM	80	Rendah
8	F	55	Rendah
9	HB	70	Rendah
10	IAR	73	Rendah

No	Nama	Skor *Pretest*	Kategori
11	MKI	70	Rendah
12	M	81	Rendah

Setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik mind mapping selama lima sesi pertemuan, dilakukan pengukuran akhir (posttest) untuk mengetahui perubahan tingkat kreativitas belajar siswa. Hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan skor kreativitas belajar siswa dibandingkan dengan skor pada tahap pretest. Secara deskriptif, skor kreativitas belajar siswa pada tahap posttest mengalami pergeseran dari kategori rendah–sedang menjadi sedang–tinggi. Data skor kreativitas belajar siswa pada tahap posttest disajikan pada **Tabel 2**.

Tabel 2. Skor *Prostest*

No	Nama	Skor *Postest*	Kategori
1	AFT	143	Tinggi
2	AF	143	Tinggi
3	AT	135	Tinggi
4	BSA	136	Tinggi
5	DW	136	Tinggi
6	EF	137	Tinggi
7	FAM	139	Tinggi
8	F	132	Tinggi
9	HB	135	Tinggi
10	IAR	133	Tinggi
11	MKI	106	Sedang
12	M	136	Tinggi

Untuk mengetahui perbedaan skor kreativitas belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik mind mapping, dilakukan uji Wilcoxon Signed Rank Test. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan skor kreativitas belajar, tidak terdapat siswa yang mengalami penurunan skor, dan beberapa siswa menunjukkan skor yang tetap. Berdasarkan hasil uji

statistik, diperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) yang lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest kreativitas belajar siswa. Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* disajikan pada **Tabel 3** dan **Tabel 4**

Tabel 3. Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest-pretest	Negative Ranks	0[a]	.00	.00
	Positive Ranks	12[b]	6.50	78.00
	Ties	0[c]		
	Total	12		

Tabel 4. Hasil Uji *Wilcoxon Signed Rank Statistic*

Test Statistics	
Posttest-Pretest	
Z	-3.059[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *mind mapping* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kreativitas belajar siswa kelas VIII SMPN 6 Malingping. Peningkatan ini terlihat dari perbedaan skor kreativitas belajar antara pretest dan posttest, di mana skor posttest lebih tinggi dibandingkan skor pretest pada hampir seluruh responden. Temuan ini mengindikasikan bahwa tujuan penelitian telah tercapai, yaitu untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik *mind mapping* dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa siswa mampu mengembangkan cara berpikir yang lebih kreatif setelah mengikuti lima sesi layanan, khususnya dalam hal kelancaran berpikir, keluwesan berpikir, orisinalitas, dan elaborasi ide.

Secara teoretis, temuan penelitian ini sejalan dengan teori kreativitas yang dikemukakan oleh Guilford, yang menyatakan bahwa kreativitas berkaitan erat dengan kemampuan berpikir divergen, yaitu kemampuan menghasilkan berbagai alternatif gagasan

dan solusi. Teknik *mind mapping* yang digunakan dalam layanan bimbingan kelompok mendorong siswa untuk mengorganisasi ide secara visual dan nonlinier, sehingga dapat menstimulasi proses berpikir kreatif. Hasil penelitian ini juga mendukung pandangan Buzan yang menyatakan bahwa mind mapping dapat membantu individu mengembangkan potensi berpikir kreatif melalui penggabungan kata kunci, warna, simbol, dan gambar. Selain itu, hasil penelitian ini konsisten dengan beberapa penelitian terdahulu yang menemukan bahwa penggunaan *mind mapping* dalam konteks pendidikan berkontribusi positif terhadap peningkatan kreativitas dan keterlibatan belajar siswa, meskipun penelitian ini memiliki kekhasan karena penerapan mind mapping dilakukan dalam setting layanan bimbingan kelompok, bukan dalam pembelajaran klasikal.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *mind mapping* dapat dijadikan sebagai alternatif intervensi yang efektif dalam layanan bimbingan dan konseling di sekolah, khususnya untuk mengembangkan kreativitas belajar siswa. Temuan ini memberikan kontribusi praktis bagi guru bimbingan dan konseling dalam merancang layanan yang lebih inovatif, partisipatif, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan siswa. Secara konseptual, penelitian ini juga memperkuat peran layanan bimbingan kelompok sebagai sarana pengembangan aspek kognitif dan kreatif siswa, bukan hanya sebagai layanan yang berfokus pada permasalahan pribadi atau sosial.

Namun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Jumlah sampel yang relatif kecil dan hanya melibatkan satu sekolah menyebabkan hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Selain itu, desain penelitian yang menggunakan pra-eksperimen tanpa kelompok kontrol serta durasi layanan yang terbatas pada lima sesi pertemuan memungkinkan adanya faktor lain di luar perlakuan yang turut memengaruhi peningkatan kreativitas belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih besar, menggunakan desain eksperimen yang lebih kuat, serta menambah durasi intervensi agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan mendalam

KESIMPULAN

Penelitian ini menjawab tujuan untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik *mind mapping* terhadap kreativitas belajar siswa kelas VIII SMPN 6 Malingping dengan menunjukkan bahwa layanan tersebut berpengaruh secara signifikan

terhadap peningkatan kreativitas belajar. Hal ini tampak dari perbedaan skor kreativitas belajar antara sebelum dan sesudah perlakuan, di mana skor *posttest* lebih tinggi dibandingkan skor *pretest*. Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* yang menunjukkan nilai signifikansi < 0,05 menegaskan bahwa peningkatan tersebut bukan terjadi secara kebetulan, melainkan merupakan dampak dari penerapan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *mind mapping*. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk menguji pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik *mind mapping* terhadap kreativitas belajar siswa telah tercapai.

Secara teoretis, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan ilmu bimbingan dan konseling dengan memperkuat konsep kreativitas berpikir divergen sebagaimana dikemukakan oleh Guilford, sekaligus mengafirmasi pandangan Buzan bahwa *mind mapping* merupakan teknik yang efektif untuk menstimulasi ide, imajinasi, dan pengorganisasian gagasan. Secara praktis, temuan penelitian ini memperkaya khazanah layanan bimbingan kelompok sebagai sarana pengembangan kreativitas belajar siswa dengan menawarkan alternatif strategi layanan yang inovatif dan aplikatif. Bagi guru bimbingan dan konseling, hasil penelitian ini memberikan dasar empiris untuk mengimplementasikan teknik *mind mapping* dalam layanan bimbingan kelompok sebagai pendekatan yang aktif dan partisipatif guna mengoptimalkan potensi kreatif siswa.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah sampel yang relatif kecil dan cakupan penelitian yang hanya dilakukan pada satu sekolah, sehingga daya generalisasi temuan masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah subjek yang lebih besar, menggunakan desain eksperimen dengan kelompok kontrol, serta memperluas konteks penelitian pada jenjang dan karakteristik sekolah yang berbeda. Selain itu, studi lanjutan juga dapat mengkaji efektivitas teknik *mind mapping* dalam layanan bimbingan kelompok terhadap variabel lain, seperti motivasi belajar, keterampilan berpikir kritis, atau kemandirian belajar siswa, agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai peran teknik ini dalam menunjang keberhasilan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Aminudin, D., & Evitarini, A. (2017). Group guidance services to improve creativity for teachers. *Teraputik: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 1*(2), 161–165. https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/teraputik/article/view/172

Apliana, A. (2025). *Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Meningkatkan Kreativitas dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VIII SMPN 10*

Parepare [Sarjana thesis, IAIN Parepare]. https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/20771/

Apriana, R., Felisya, C., Safitri, S., & Oktapiani, R. (2025). Keterampilan Dasar Guru Abad ke-21: Kunci Menuju Pembelajaran Kreatif dan Kolaboratif. *SOSIAL: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPS, 3*(4), 260–269. https://doi.org/10.62383/sosial.v3i4.1386

Aprilianti, S. (2024). *Implementasi Bimbingan Kelompok dengan Teknik Role Playing dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI di MAN 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022* [Diploma thesis, UIN Raden Intan Lampung]. https://repository.radenintan.ac.id/33992/

Asyah, S., Faradiba, A., & Bahri, A. (2024). Systematic literature review: Using mind mapping to improve students' creative thinking abilities. *Journal of Digital Learning and Distance Education, 3*(1), 921–929. https://doi.org/10.56778/jdlde.v3i1.269

Azizah, A., & Angelina, N. N. (2025). Efektivitas Pembelajaran Berbasis STEM dalam Meningkatkan Kreativitas dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMP Negeri 1 Jombang. *Journal of Science and Mathematics Education, 1*(2), 32–38. https://doi.org/10.70716/josme.v1i2.169

Buzan, T. (2006). *Buku Pintar Mind Map*. Gramedia Pustaka Utama. https://books.google.co.id/books?id=ZjIIsH9UEiYC

Buzan, T. (2018). *Mind map mastery: The complete guide to learning and using the most powerful thinking tool in the universe*. Watkins Publishing.

Buzan, T., & Buzan, B. (2019). *The mind map book: How to use radiant thinking to maximize your brain's untapped potential*. BBC Active.

Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.

D'Azzuri, B. M., Sholati, D. V., Anggraeni, I., Mulyaningtyas, & Makhmudah, U. (2022). The effectiveness of group counseling to improve student communication. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series, 5*(2), 451–459. https://doi.org/10.20961/shes.v5i2.59378

Guilford, J. P. (1950). Creativity. *American Psychologist, 5*(9), 444–454. https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/13094788/

Kastur, A., Hidayati, F., Kurniasari, Julianto, & Rahmawati, E. (2025). Menguatkan Keluwesan dan Kebaruan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar Melalui Project-Based Learning (PjBL) yang Kontekstual. *Didaktika: Jurnal Pemikiran Pendidikan, 31*(2), 277–292.

Mahrunnisya, D. (2023). Keterampilan Pembelajar di Abad ke-21. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia, 2*(1), 101–109. https://doi.org/10.57218/jupenji.Vol2.Iss1.598

Munandar, U. (2016). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Rineka Cipta.

Pranoto, H., Wibowo, A., & Atieka, N. (2017). Layanan Bimbingan Kelompok Mahasiswa Prodi BK Menggunakan Media ICT (Information and Communications Technology) Basis Sosial Media. *Jurnal Mikrotik, 7*(2), 14–24.

Romadloni, M. A., Alatas, M. A., & Putykadianto, A. P. A. (2025). Penggunaan Media Story Prompt dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerpen pada Siswa Kelas VII SMPI Al-Waroqot. *Didaktika: Jurnal Pemikiran Pendidikan, 8*(3), 1084–1096.

https://journal.umg.ac.id/index.php/didaktika/article/download/10032/5504/37943

Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.

Sugiyono, S. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Tambunan, P. K., Pertiwi, C., & Wicaksono, R. S. (2023). Penerapan Metode Mind Mapping dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Penabur. *JAPENDI: Jurnal Pendidikan Indonesia, 4*(2), 205–214. https://doi.org/10.59141/japendi.v4i02.1613

Tsurayya, D., Rahmat, T., Aprison, W., & Kunci, K. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia, 2*(1), 72–80.

Yusuf, S., & Nurihsan, A. J. (2017). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Remaja Rosdakarya.